

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION
PADA SISWA MTS WALISONGO KARANGSARI BANTUR
MALANG**

TESIS

Oleh :

ANDI WIJAYA

NIM 22186130044



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION
PADA SISWA MTS WALISONGO KARANGSARI BANTUR
MALANG**

TESIS

Oleh :

ANDI WIJAYA

NIM 22186130044



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION
PADA SISWA MTS WALISONGO KARANGSARI BANTUR
MALANG**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Islam Raden Rahmat untuk memenuhi salah
satu persyaratan menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama
Islam**

OLEH:

ANDI WIJAYA

NIM 22186130044



UNIVERSITAS ISLAM

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

PERSETUJUAN TESIS

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION
PADA SISWA MTS WALISONGO KARANGSARI BANTUR
MALANG

Disusun oleh:

ANDI WIJAYA

NIM 22186130044

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji

Malang, Tanggal, 13 Mei 2024

Kaprodi


Dr. Abdul Rofik, M.Pd.

Malang, Tanggal, 13 Mei 2024

Pembimbing


Dr. Saifuddin, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

CS Reproduksi dengan Izin

PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION
PADA SISWA
MTS WALISONGO KARANGSARI BANTUR MALANG

DISUSUN OLEH :

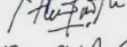
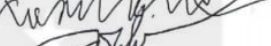
ANDI WIJAYA

NIM 22186130044

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada :

Hari Sabtu Tanggal 15 juni 2024

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Pd	(Ketua Penguji) 1. 
2. Dr.Hasan Bisri, M.Pd.I	(Sekretaris) 2. 
3. Dr. Helmi Muhammad, M.M	(Penguji 1) 3. 
4. Dr. Agus Salim, M.Pd.I	(Penguji 2) 4. 

Mengetahui,



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Abdur Rofik, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

2024.07.04 10:23

ABSTRAK

Andi Wijaya .2024.” judul Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai *Peace Education* Pada Siswa MTs Walisongo Karangsari Bantur Malang.” Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Saifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi Nilai- nilai, Pendidikan Agama Islam, *Peace Education*

Penelitian ini dilatar belakangi bahwasanya pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku yang harmonis serta mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang *peace education*, dengan mengimplementasikan pendidikan agama Islam sebagai strategi untuk meningkatkan nilai-nilai *peace education* pada siswa juga pentingnya integrasi pendidikan agama Islam dalam kurikulum untuk menciptakan lingkungan belajar yang damai dan toleran.

Adapun fokus penelitian ini adalah: 1) Apa Nilai-nilai *Peace Education* yang ditanamkan oleh guru PAI kepada siswa Mts Barangsari Bantur Malang? 2) Bagaimana Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Nilai-nilai *Peace Education* siswa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang ? 3) Bagaimana Hasil Implementasi Nilai-nilai *Peace Education* yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa Mts Walisongo Bantur Malang ?. Jenis penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitian dilakukan secara purposive. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah- langkah meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas; triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan Nilai - Nilai *Peace Education* yang dikembangkan di Mts Walisongo Bantur dapat dikelompokkan menjadi beberapa program, yaitu Pertama Program harian yaitu kegiatan Akademik dan non akademik, Kedua, program kegiatan kebudayaan Nilai-nilai *peace education*. Dengan strategi *power strategy*/ Pemangku kebijakan dan *Persuasive strategy*/ keteladanan dan pembiasaan dalam internalisasi nilai-nilai *Peace Education* dan juga pengembangan kurikulum, sehingga berdampak terhadap sikap dan karakter peseserta didik sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam.

ABSTRACT

Andi Wijaya .2024." title Implementation of Islamic Religious Education in Increasing Peace Education Values in MTs Walisongo Karang Sari Bantur Malang Students." Thesis. Islamic Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor : Dr. Saifuddin, M.Pd.

Keywords: Implementation, Islamic Education, Peace Education

This research is motivated that Islamic religious education has an important role in shaping harmonious attitudes and behaviors and encouraging a deeper understanding of peace education, by implementing Islamic religious education as a strategy to increase the values of peace education in students as well as the importance of integrating Islamic religious education in the curriculum to create a peaceful and tolerant learning environment.

The focus of this research is: 1) What are the values of Peace Education instilled by PAI teachers to Mts Barangsari Bantur Malang? 2) What is the strategy of PAI teachers in improving the values of Peace Education siwa Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang? 3) What are the results of the implementation of Peace Education values carried out by PAI teachers on Mts Walisongo Bantur Malang students?. The type of research used is a qualitative approach with a descriptive type of research. The determination of the research subject was carried out purposively. Data collection was carried out using in-depth interview techniques, participatory observation, and documentation. The data analysis technique uses qualitative descriptive with the Miles, Huberman and Saldana interactive model with steps including data condensation, data presentation, and conclusion drawn, data validity checks are carried out by credibility tests; Triangulation of sources and techniques.

The results of this study show that the increase in Peace Education values developed at Mts Walisongo Bantur can be grouped into several programs, namely the first daily program, namely academic and non-academic activities, second, the program of cultivating peace education values. With a power strategy / policy holder and persuasive strategy / example and habituation in internalizing the values of Peace Education and also curriculum development, so that it has an impact on the attitude and character of students in accordance with the objectives of Islamic Education.

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah yang telah menjadi penolong dalam pembuatan Tesis ini, tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah SWT.

Salawat serta salam semoga selalu menyelimuti kemuliaan dan keagungan Rasulullah tercinta Nabi Muhammad SAW. Kutundukkan hati serta kutengadahkan tangan penuh asa dengan segala kerendahan dan ketulusan yang mendalam kupersembahkan karya ini sebagai rasa syukur dan terimakasihku kepada :

1. Kedu an orang tua saya, Bapak H. M. Taji dan Ibu Hj.Syamsiyeh
Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, pengorbanan tanpa pamrih, kesabaran yang tiada batas,serta cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya.
2. Kedua mertua saya, Bapak sumardi dan Ibu Mistrianah. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, kesabaran yang tiada batas,serta cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya.
3. Istri tercinta, Hartini S.Pd. yang saya cintai karena Allah, setia mendampingi dan selalu memberikan dukungan, semoga Allah menghadirkan keridhoan-Nya kepada jalinan yang suci, yang menemaniku berjuan dijalan Allah.
4. Anak tercinta,Tanada Atthaya Nasywatan Billah dan Ameeka Washfiyah Velasufah, buah hatiku yang selalu menjadi penyemangat dalam keluarga kecilku.

5. Untuk guru-guruku yang memberikan arti dalam kehidupanku dan membuka mata dan cakrawala kehidupanku, meniti jembatan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan ahirat.
6. Keluarga besar program pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang senantiasa mendukung, saling tukar pikiran dan pengalaman dalam setiap proses kuliah hingga selesainya Tesis ini. *Jazakallahu Khoiron Katsiro.*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : Implementasi Pendidikan dalam Meningkatkan nilai nilai *Peace Education* pada siswa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang. Sholawat serta salam senantiasa ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang benderang yakni *ad-dinnul Islam*.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, Saudara berikut ini:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Raden Rahmat Malang
3. Bapak Dr. Abdur Rofik, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Saifudin, M. Pd. Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran, petunjuk dan arahan dalam penyusunan tesis.
5. Para dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang memberikan ilmunya kepada penulis.

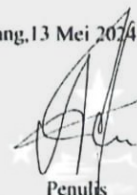
6. Bapak Drs. Miselan, selaku Kepala Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang Malang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Semua pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan tesis ini.

Seiring doa dari semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga mendapat balasan pahala yang melimpah dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Segala kritik dan saran yang Menguatkan senantiasa menjadi harapan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga kita semua diberikan petunjuk pada jalan yang diridhai Allah SWT. Amin.

Malang, 13 Mei 2024



Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

xi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Penelitian Terkait	13
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI)	19
1. Pengertian Implementasi Pendidikan Agama Islam	19
2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	26
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	34
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	35
6. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	39
B. Nilai-Nilai Peace Education	44
1. Pengertian Nilai-Nilai <i>Peace Education</i>	44
2. Bentuk Nilai-Nilai <i>Peace Education</i>	48

3. Meningkatkan Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> di Lingkungan Sekolah.....	55
C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> Siswa	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian	67
C. Kehadiran Peneliti.....	68
D. Sumber Data.....	68
E. Teknik Pengumpulan Data	72
1. Metode Observasi	72
2. Metode Wawancara	73
3. Metode Dokumentasi	74
F. Teknik Analisa Data	75
1. <i>Data Collection</i> (pengumpulan data).....	75
2. <i>Data Condensation</i>	76
3. Penarikan Kesimpulan	79
G. Keabsahan Data.....	81
H. Tahap-tahap Penelitian.....	81

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	84
1. Profil Sekolah	84
2. Visi Misi Sekolah	86
3. Struktur Organisasi	88
4. Sarana dan Prasarana	89
5. Keadaan Guru, staf dan peserta didik	91
6. Kurikulum Mts Walisongo Bantur.....	92
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian	97
1. Nilai-nilai <i>Peace Education</i> yang Ditingkatkan oleh Guru kepada Siswa.....	95
2. Strategi Peningkatan Nilai-nilai <i>Peace Education</i> di Mts	

Walisongo Bantur	114
3. Hasil Peningkatan Nilai-nilai <i>Peace Education</i> di Mts Walisongo Bantur	125

BAB V PEMBAHASAN

C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	134
1. Implementasi Nilai-nilai <i>Peace Education</i> di Mts Walisongo Bantur.....	134
2. Strategi Peningkatan Nilai-nilai <i>Peace Education</i> di Mts Walisongo Bantur	146
3. Hasil Implementasi Peningkatan Nilai-nilai <i>Peace Education</i> Di Mts Walisongo Bantur	150

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	157
B. Saran	158

DAFTAR PUSTAKA	160
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	166
--------------------------------	------------



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan dan Orisinalitas Penelitian terhadap Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Nama Subjek dan informan Penelitian di Mts Walisongo Bantur... ..	70
Tabel 4.1 Sarana Prasarana di Mts Walisongo Bantur.....	90
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	92
Tabel 4.3 Kurikulum MTs Wali Songo Bantur	93
Tabel 4.4 Nilai-nilai <i>Peace Education</i> yang ditingkatkan Oleh guru PAI.....	103
Tabel 4.5 Muatan Pengembangan Kurikulum PAI	116
Tabel 4.6 Strategi Guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai <i>Peace Education</i> Siswa	123
Tabel 5.1 Proses implementasi nilai di mts walisongo Bantur.....	143
Tabel 5.2 Hasil Implementasi PAI Dalam meningkatkan nilai-nilai <i>Peace Education</i> Siswa.....	152
Tabel 5.3 Paparan hasil Temuan Penelitian.....	155

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Halaman
1.1	Analisis Data Sumber	79
5.2	Implementasi PAI Dalam Meningkatkan Nilai <i>Peace Education</i> Siswa	154



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan Keaslian Tulisan.....	166
Surat Ijin Penelitian	168
Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	169
Data Peraturan –peraturan untuk siswa.....	170
Dokumentasi	173
Daftar Riwayat Hidup.....	178

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	-	-
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es degan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kha	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zain</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es degan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	<i>Za</i>	z	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Kog</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

A. Vokal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U
Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>Kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

B. Maddah

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Buyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وُ	fathah dan alif, fathah dan waw	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
يُ	Dhammah dan ya	Ū	u dan garis di atas



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (1) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa nilai, salah satunya yaitu nilai *Peace Education*. Dari segi etimologis nilai adalah harga, derajat. Sedangkan dari segi terminologis nilai merupakan mutu empirik yang kadang-kadang sulit atau tidak bisa didefinisikan.² Jadi nilai merupakan dasar yang dapat mempengaruhi manusia dalam memilih dan melakukan segala sesuatu atau tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan kepercayaan dan keyakinannya.

¹ Sisdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokus Media, 2010) No. 20 Tahun 2003, Pasal 1, Ayat (1). hal. 3

² Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal. 69.

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang berpengaruh dalam pembentukan nilai-nilai *Peace Education*. Orang tua telah memberikan kepercayaan kepada lembaga pendidikan untuk membina dan mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang telah menerima dan dirasa mampu menjalankan kewajibannya sebagaimana yang telah dipercayakan oleh para orang tua, maka sekolah harus mampu menciptakan suasana pembelajaran ataupun lingkungan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat berkembang dan membentuk siswa serta mutu pendidikan yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan tuntutan sosial. Ketika lingkungan disekitar kita telah tercipta dengan baik maka akan menghasilkan manusia yang baik pula, dan juga sebaliknya.

Kemungkinan terjadinya tindakan *bullying* di lembaga pendidikan (sekolah) yang memiliki jenjang tingkat pendidikan dari junior hingga senior memang sangat besar. Hasil studi oleh ahli intervensi bullying, Dr. Amy Huneck mengungkapkan bahwa 10-60% siswa di Indonesia melaporkan mendapat ejekan, cemoohan, pengucilan, pemukulan, tendangan ataupun dorongan, sedikitnya sekali dalam seminggu.³

Melihat kenyataan seperti ini, guru PAI yang ada di sekolah memiliki andil yang cukup besar dalam mencegah terjadinya tindakan *bullying*

³ Fitria, Rahmi Aulia, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buying*, Idea Nursing Jurnal, Vol. VII No. 3, 2016, hlm, 10

dikalangan siswa. Hal ini dilakukan agar siswa- siswa merasa aman berada di sekolah.

Dan juga salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa adalah pendidikan agama Islam. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Butir a yang menyatakan bahwa setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.⁴ Mengenai pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pun termaktub dalam Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007 Pasal 3 yakni setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Pengelolaan pendidikan agama dilakukan oleh menteri agama.⁵

Harapan dari pembelajaran pendidikan agama Islam itu yaitu siswa dapat mengamalkan atau mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, materi pendidikan agama Islam tidak hanya dipelajari saja, namun agar siswa dapat terbentuk pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi bukanlah hal yang mudah untuk mencapainya, selain dari upaya yang telah dilakukan oleh pendidik tentunya dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam lembaga pendidikan itu pun sangat dibutuhkan.

⁴ Sisdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokus Media, 2010), hal. 20.

⁵ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: (Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2001), hal. 54.

Amin Abdullah menyoroti titik lemah kegiatan pendidikan agama Islam yang berlangsung di sekolah, diantaranya:

1. Pendidikan agama lebih terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif semata.
2. Pendidikan agama kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara.
3. Isu kenakalan remaja, perkelahian, premanisme, minuman keras dan sebagainya, walaupun tidak secara langsung ada keterkaitan dengan pola metodologi pendidikan agama yang selama ini berjalan konvensional-tradisional.
4. Pendidikan agama lebih menitik beratkan pada aspek korespondensi tekstual, yang lebih menekankan hafalan teks-teks keagamaan yang sudah ada.
5. Sistem evaluasi, bentuk-bentuk soal ujian agama Islam menunjuk prioritas utama pada kognitif dan jarang pada nilai dan makna spiritual keagamaan yang fungsional dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dapat dikatakan bahwa permasalahan di atas merupakan penyebab rendahnya siswa untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah dipelajarinya. Maka seorang pendidik dituntut untuk berpengetahuan yang baik dan berilmu serta mengajarkan atau

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 90.

mengamalkan dengan baik pula. Kemudian pendidik pun harus mengenalkan dan menanamkan tauhid atau akidah kepada siswa sebagai pondasi awal sebelum siswa mengenal banyaknya disiplin ilmu lainnya. Serta pendidik pun diharapkan mampu menjadi contoh yang baik pula untuk siswanya.

Selain itu tanggung jawab dari sekolah tidaklah hanya sekedar siswa mendapatkan nilai yang bagus dan lulus, akan tetapi sekolah harus mampu mengarahkan dan membentuk pola pikir, pola sikap, dan memiliki akhlak yang mulia melalui program maupun pembiasaan yang sistematis dalam pengajarannya agar siswa dapat berkembang secara optimal dan dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Kemudian jika dilihat dari dasar pendidikan agama Islam yang mengacu dari Al-Qur'an Hadist, maka tujuan dari pendidikan agama Islam harus juga mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Dengan begitu ketika nilai-nilai Islam sudah berhasil tertanam dan terbentuk dalam pribadi siswa maka akan mampu membuahkan kebaikan di dunia maupun di akhirat. Karena pada dasarnya peran dari sekolah itu sendiri yaitu sebagai sebuah lembaga pendidikan yang membantu lingkungan keluarga. Dan untuk mencapai tujuan tersebut semua warga sekolah harus bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menciptakan lingkungan sekolah yang

agamis, kondusif, harmonis dan juga dapat menjadi suri tauladan bagi siswa.⁷

Lingkungan sekolah berpengaruh dalam perkembangan sikap atau perilaku siswa, karena dalam kesehariannya hampir setengah dari waktunya telah dihabiskan dalam lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun ekstrakurikuler atau kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu pendidikan agama Islam sangat berperan dalam mewarnai kepribadian dan sebagai pengendali kehidupan siswa. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah dapat meningkatkan potensi religius berdasarkan konsep *peace education* yang membentuk kepribadian siswa menjadi manusia yang cinta kedamaian dalam bingkai keimanan dan ketaqwaan. Melalui pembentukan nilai-nilai *peace education* di lingkungan sekolah dan proses pembelajaran intrakurikuler diharapkan dapat menjadi dasar pegangan siswa terutama dalam menghadapi perkembangan jaman yang banyak membawa pengaruh negatif sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan juga diharapkan nilai-nilai *Peace Education* tersebut mampu terbentuk oleh semua warga sekolah dan nantinya dapat teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-harinya baik berupa sikap dan perilakunya.

Kurikulum pendidikan Islam merupakan ujung tombak pembelajaran moralitas dan internalisasi nilai-nilai perdamaian bagi

⁷ Qodri Azizy, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2013), cet. v, hal. 22.

generasi muslim. Realita fenomena kekerasan yang masih terjadi di dunia pendidikan merupakan indikator bahwa kurikulum yang menaungi proses atau aktivitas pendidikan yang ada, masih jauh dari idealisme terkait pemahaman mendalam akan urgensi budaya *peace- education* yang lahir melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkup pendidikan formal, baik sekolah maupun madrasah. Kurikulum pendidikan Islam semestinya menggunakan lensa perdamaian dalam setiap upaya penafsiran ajaran Islam pada proses pembelajaran guna menangkap makna Islam yang sesungguhnya, yakni agama yang menjunjung tinggi perdamaian. Adapun muatan *peace- education* yang diderivasikan melalui kurikulum pendidikan Islam yang dimaksud, bukan merupakan proses kognitif yang mengajarkan pengetahuan atau keterampilan semata, misalnya teori perdamaian atau keterampilan negosiasi atau mediasi konflik. Melainkan lebih kepada upaya mengembangkan pola pikir dan kesadaran individu terhadap nilai-nilai keutamaan dalam kehidupan.

Tujuan dari *peace-education* dalam perspektif pendidikan Islam, tentu saja tidak hanya sekedar menyentuh dimensi kognitif semata, melainkan sampai pada dimensi praktis. Harapannya peserta didik dapat mengimplementasi- kan gagasan, pengetahuan, keahlian, dan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam pada dasarnya menyentuh tiga domain yang saling terintegrasi. Yang pertama *knowing*, peserta didik mengetahui dan memahami ajaran Islam. Kedua *doing*, peserta didik mampu mempraktikkan ajaran Islam. Dan

yang ketiga *being*, di mana peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama. Bagaimanapun, pendidikan Islam tidak boleh dicukupkan pada otak (pemahaman) dan badan (simbol fisik dan perbuatan). Lebih dari itu, perlu diadakan internalisasi ajaran Islam ke dalam *al-qalb* (hati) dan *az-zauq* (rasa). Adapun salah satu cara implementasinya adalah dengan melakukan keteladanan dan pembiasaan.⁸

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang merupakan salah satu sekolah yang berkualitas. Sekolah ini menekankan pada pendidikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai *Peace Education* pada siswa seperti tidak zalim, persamaan derajat, tenggang rasa/toleransi, memberi kebebasan, menjunjung tinggi nilai keadilan dan solidaritas sosial. Dan yang tampak pada Nilai-Nilai *peace education* adalah para siswa di Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang mayoritas beragama Islam dan beberapa latar belakang suku dan bahasa di mana mereka bisa belajar bersama tanpa membedakan suku satu sama lain.

Hal tersebut terlihat juga dalam visi yang dimiliki sekolah yaitu unggul dalam kegiatan keagamaan, kemudian dijabarkan dalam misi sekolah yaitu menggiatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam. Visi misi tersebut bertujuan untuk menjadikan siswa yang lekat akan ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan

⁸ Salsabila, Unik Hanifah. 2017. Refleksi *Peace-Education* dalam Transformasi Kurikulum dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, V: 6, No. 2

sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah ini terkait dengan nilai-nilai *Peace Education* yang terkandung dalam ajaran agama Islam itu sendiri yaitu salah satunya mengoptimalkannya peningkatan mutu pendidikan siswa dan perkembangan kepribadian siswa baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Dan juga dilengkapi dengan tata tertib yang dibuat untuk seluruh warga sekolah dengan sanksi-sanksi bagi pelanggarnya guna meningkatkan kedisiplinan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan menggali lebih dalam mengenai pembentukan nilai-nilai *peace education* dalam lembaga pendidikan tersebut yang terimplementasikan dalam sikap dan perilaku sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai *Peace Education* di Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Apa saja Nilai-nilai *peace education* yang ditingkatkan oleh guru PAI kepada siswa di Mts Walisongo Bantur Malang ?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai *peace education* pada siswa Mts Walisongo Bantur Malang?

3. Bagaimana Hasil Implementasi PAI dalam peningkatan nilai-nilai *peace education* yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa Mts Walisongo Bantur Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai *peace education* yang ditingkatkan oleh guru PAI kepada siswa di Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang.
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai nilai *peace education* pada siswa di Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang.
3. Untuk mengetahui Hasil Implementasi PAI dalam peningkatan nilai-nilai *Peace Education* yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa di Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khazanah pengetahuan tentang konsep implementasi Pendidikan Agama Islam dalam

Meningkatkan nilai-nilai peace education di Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti : sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Pendidikan Agama Islam, implementasi pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan nilai-nilai peace education dalam perspektif pendidikan Peace Education.
- b. Bagi sekolah : memberikan gambaran sejauh mana implementasi pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan nilai-nilai Peace Education di Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang dan dapat dijadikan masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan sekolah dimasa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi.

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi, implementasi adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat.

2. Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa,

berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

3. Meningkatkan Nilai-Nilai *Peace Education*

Meningkatkan adalah proses, perbuatan dan cara meningkatkan. Peningkatan adalah proses, perbuatan, dan cara meningkatkan. Peningkatan secara etimologi berasal dari membuat menjadi lebih tinggi (besar, baik, dan sebagainya); menaikkan; memperbesar; memperbaiki; meningkatkan hasil pertanian, yang semakin jelas dengan mendapat imbuhan me-kan menjadi menaikan yang memiliki arti meningkatkan ajaran, paham, dan lain sebagainya.¹⁰

Peningkatan nilai-nilai penting dalam menciptakan *Peace Education*. Bahwa pendidikan *Peace Education* merupakan suatu usaha pembelajaran yang memberikan kontribusi dalam membentuk warganegara yang baik di dunia. Pendidikan *Peace Education* diberikan dengan berbagai alternatif untuk memberikan pemahaman kesadaran terhadap sebab-sebab kekerasan dan menginformasikan kepada siswa beberapa pengetahuan tentang masalah masalah pokok dalam pendidikan *Peace Education*, antara lain: menjaga, menciptakan, dan membangun *Peace Education*.¹¹ Berbagai

⁹ Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hal. 21

¹⁰ DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 895

¹¹ Rosa Kusuma, dkk 2020, *Penanaman Nilai-Nilai Perdamaian di Peacesantren Welas Asih Samarang Garut*, Vol.21, No.02

macam bentuk konflik dan kekerasan kemudian menjadi stimulan untuk terus menanamkan nilai-nilai *Peace Education* dalam kehidupan. Setiap *Peace Education* perlu diupayakan dengan sungguh-sungguh. Karena *Peace Education* menyangkut keamanan dan kebahagiaan setiap manusia yang menjadi sebuah hak.

F. Penelitian Terkait

Dalam hal ini peneliti telah melaksanakan penelusuran dan kajian berbagai sumber atau beberapa referensi yang memiliki kesamaan topik penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pengulangan terhadap penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah :

Pertama, Implementasi Nilai *Peace Education* Melalui Budaya Sekolah : Studi Fenomenologi di SDN 1 Baban Sumenep Tahun 2020 karya Framz Hardiansyah dan Mas'odi dalam jurnal autentik.stkipgrisumenep.ac.id. dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Nilai *Peace Education* di SDN 1 Baban Sumenep adalah : a) nilai aqidah/ ibadah yaitu meliputi pelaksanaan salat dzuhur berjamaah, mengikuti kajian keagamaan, membaca doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, perayaan hari besar Islam, membaca surat yasin dan khataman Al- Qur'an setiap bulan, b) nilai akhlak yaitu meliputi mengucapkan salam, mencium tangan guru, jujur, sopan santun, c) nilai syari'ah yaitu meliputi menjaga persaudaraan antara sesama siswa.

Implementasi Nilai *Peace Education* melalui budaya sekolah adalah rutinitas di sekolah, spontanitas, teladan dan kondisi sekitar.

Kedua, Implementasi Nilai nilai *peace education* Bagi Siswa (Studi Pada MI Terpadu Darul Ulum dan SDN 5 Lempuyang Bandar). Tahun 2020 Karya Iis Wulandri dalam jurnal attractive journal.com. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan studi komparasi upaya mengimplementasikan Nilai *Peace Education* yang dikembangkan seperti pembiasaan mengucapkan salam, memberikan keteladanan, sikap patuh melalui budaya sekolah.

Ketiga, Urgensi Nilai nilai *peace education* dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen di Indonesia Tahun 2019 karya Mardan Umar dalam ejurnal.unima.ac.id. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Nilai *Peace Education* pada masyarakat Indonesia memiliki tiga kriteria yaitu keterlibatan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa, pengaitan perilaku secara sadar dengan sistem nilai yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa dan memasrahkan diri, hidup dan matinya kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk mencapai tujuan kehidupan yang harmonis perlu adanya pembinaan Nilai *Peace Education* dengan penghayatan nilai nilai agama sejak dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Makhsusoh Turrif'ah, yang berjudul "Internalisasi Karakter Religius melalui Sistem Manajemen Kesiswaan (Studi Multi Situs Di MTs NU Pakis dan MTs Al Hidayah

Wajak Kabupaten Malang)”¹². Tesis ini bertujuan untuk mengetahui karakter *religius* apa saja yang dikembangkan; upaya-upaya menginternalisasikan karakter *religius* kepada siswa melalui sistem manajemen kesiswaan dan model pembentukan karakter religius melalui manajemen kesiswaan di MTs NU Pakis dan MTs Al Hidayah.

Kelima, Internalisasi Nilai – Nilai *Peace Education* Berbasis Multikultural dalam Membentuk Insan Kamil tahun 2016 karya MK Rifa’i dalam jurnal Pendidikan Agama Islam, library.unismuh.ac.id. Penelitian ini membahas tentang Internalisasi Nilai *Peace Education* multikultural dengan membentuk budaya religius multikultural sehingga pada akhirnya anak didik akan terbiasa mengamalkan nilai-nilai *Peace Education* dan akan menjadi anak didik yang menghormati sesamanya bahkan dengan yang lain agama. Nilai *Peace Education* multikultural merupakan nilai urgen untuk diinternalisasikan kepada peserta didik karena nilai tersebut akan mampu menjadikan peserta didik menjadi lebih toleran dan lebih religius bahkan mengamalkan ajaran agamanya dan menyentuh afeksi dan psikomotoriknya.

¹² Makhsusoh Turrif’ah. 2014. *Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Manajemen Kesiswaan (Studi Multi Situs di MTs NU Pakis Dan MTs Al Hidayah Wajak Kabupaten Malang)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut paparan originalitas penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1 : Perbandingan dan Orisinalitas Penelitian terhadap Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Fram Hardiansyah dan Mas'odi, Implementasi Melalui Budaya Sekolah, 2020	Praktek nilai - Nilai <i>Peace Education</i> dalam bentuk kebiasaan sehari-hari	Nilai – Nilai <i>Peace Education</i> diterapkan dalam 3 bentuk yaitu nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai syariah.	Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai- Nilai <i>Peace Education</i> Siswa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang Penelitian ini mengkhususkan pada : 1. wujud nilai - Nilai <i>Peace Education</i> yang ada di Strategi sekolah dalam peningkatan nilai - Nilai <i>Peace Education</i> di Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang Hasil peningkatan nilai-Nilai <i>Peace Education</i> terhadap siswa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang
2	Iis Wulandari, Implementasi Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> bagi Peserta Didik, 2020	Sama-sama menginternalisasi nilai-Nilai <i>Peace Education</i>	Menggunakan studi kasus 2 sekolah.	
3	Ketiga, Refleksi <i>Peace-Education</i> dalam Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam. Tahun 2017 karya Unik Hanifah Salsabila : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume	Sama-sama berkaitan dengan nilai – Nilai <i>Peace Education</i>	Terfokus pada guru PAI dan Pembahasan hanya terkait sholat , zikir dan busana.	

6, Nomor 2				
No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
4	Makhsusoh Turrif'ah, Internalisasi <i>Peace Education</i> melalui Sistem Manajemen Kesiswaan, 2014	Sama-sama menginternalisasi nilai-nilai <i>peace education</i>	Model pengembangan diri melalui budaya agama dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler	Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai- Nilai <i>Peace Education</i> Siswa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang Penelitian ini mengkhususkan pada : 1. Wujud nilai - Nilai <i>Peace Education</i> yang ada di Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang 2. Strategi sekolah dalam penguatan nilai - Nilai <i>Peace Education</i> di Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang 3. Hasil Implementasi PAI Dalam peningkatan nilai-Nilai <i>Peace Education</i> terhadap siswa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang
5	MK Rifa'i , Internalisasi Nilai – Nilai <i>Peace Education</i> Berbasis Multikultural dalam Membentuk Insan Kamil, 2016	Sama-sama menginternalisasi nilai-nilai <i>Peace Education</i>	Terfokus pada guru PAI dan Pembahasan hanya terkait sholat , zikir dan busana	

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, penulis memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka merupakan kajian teoritis yang membahas teori-teori yang digunakan peneliti dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu : a. Implementasi Pendidikan Agama Islam, b. Nilai Nilai *Peace Education*, c.Strategi Meningkatkan Nilai-Nilai *Peace Education*

Bab 3 Metode Penelitian memaparkan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab 4 Paparan Data dan Temuan Penelitian memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari dua sub pokok bahasan. Pertama, membahas tentang latar belakang obyek penelitian meliputi profil Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang. Kedua, Pembahasan Hasil Penelitian memaparkan pembahasan tentang tentang temuan penelitian di Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang, disusun dan di analisis dengan teori yang ada.

Bab 5 Penutup memaparkan kesimpulan dan saran penelitian